

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani menurut Mahendra (2009 : 3) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dan kualitas individu, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor, serta memberikan pengaruh secara sengaja dan dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian jasmani dan rohani individu supaya mencapai tingkat yang lebih tinggi, agar menjadi manusia dewasa dan bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani memberikan kontribusi yang berarti terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh apabila menghasilkan perubahan. Prioritas utama dalam upaya peningkatan pendidikan jasmani di sekolah, yaitu dengan perwujudan secara optimal peranan dan fungsi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam buku *Pedagogi Olahraga* yang ditulis Adang dan Hadi (2008:102) memaparkan:

Tantangan berat bagi guru pendidikan jasmani pada waktu mengajar adalah bagaimana mengaktifkan semua siswa yang bervariasi tingkat kemampuannya tersebut mempelajari suatu keterampilan secara serempak dalam waktu yang bersamaan. Jawaban sementara atas tantangan tersebut adalah menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga aktivitas belajar yang berada di dalamnya mempunyai karakteristik: (1) Berorientasi

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada keberhasilan, (2) memotivasi secara intrinsik, (3) sesuai dengan tingkat perkembangan.

Dari kutipan di atas jelas bahwa tantangan pembelajaran penjas sangat luas. Tetapi dengan menciptakan lingkungan belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat mengembangkan, memotivasi, dan berperan aktif sesuai tiga karakteristik yang diharapkan dalam proses pembelajaran penjas di sekolah.

Dalam proses pembelajarannya, guru diharapkan dapat mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan (olahraga), internalisasi nilai-nilai (sportivitas, kejujuran, kerja sama, disiplin, dan bertanggung jawab), dan pembiasaan pola hidup sehat. Untuk itu kompetensi didaktik dan metodik mengajar merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru penjas. Meski demikian masih banyak guru penjas yang melaksanakan proses pembelajaran dengan cara tradisional dengan menitikberatkan materi dan tujuan pembelajaran yang bersifat teknik tanpa memperhatikan siapa yang menjadi peserta didiknya.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMP saat ini dengan alokasi @40 menit. Waktu 2 x 40 menit pada kenyataan di lapangan tidaklah sesuai dengan yang direncanakan (80 menit), mengingat persiapan anak di awal pertemuan 5-10 menit dan pada akhir pertemuan 10 menit untuk persiapan pelajaran berikutnya, praktis waktu efektif yang terpakai 60-65 menit, maka dengan waktu yang sedikit itu perlu perencanaan pembelajaran yang benar-benar baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

Variasi tugas gerak yang baik mengandung unsur tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta tidak mudah membosankan bagi siswa sebagai pelaku tugas gerak. Untuk itu perlu adanya perencanaan yang baik dalam menyampaikan serangkaian tugas gerak secara sistematis. Tugas gerak yang sistematis maksudnya adalah tugas gerak dari yang sederhana menuju ke tugas gerak yang kompleks, dari yang mudah ke yang sulit. Ini dimaksudkan agar siswa dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani agar sesuai harapan, guru perlu mempertimbangkan dan memilih pendekatan belajar yang tepat dan efektif. Ketepatan dalam penerapan pendekatan pembelajaran permainan akan memberikan pengaruh pada siswa, sehingga siswa akan mengalami kemudahan dalam mengikuti pembelajaran.

Penulis tertarik membandingkan pendekatan taktis karena menekankan kepada suatu permainan yang di dalamnya terdapat keterampilan teknik dalam situasi bermain. Pendekatan pembelajaran ini akan dibandingkan dengan pendekatan teknik (tradisional) yang biasa dilakukan guru penjas ketika mengajar. Selain itu dengan adanya kurikulum baru pada saat ini cara pembelajaran tradisional dengan cara mengajarkan teknik-teknik dasar permainan dengan tujuan supaya anak mahir kurang cocok bila diterapkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mengenai hal ini Hoedaya (2001:17) menambahkan “Pendekatan ini banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

berpartisipasi aktif dalam pelajaran pendidikan jasmani, dan memberikan pemahaman pada siswa akan manfaat dari setiap perbuatan dan perilakunya”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani bukan hal yang mudah, salah satunya memerlukan partisipasi atau keikutsertaan siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan serta dalam suatu partisipasi memiliki tujuan, dalam hal ini dengan berpartisipasi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, maka tujuan dari pendidikan jasmani itu sendiri dapat tercapai. Partisipasi seseorang dapat dilihat dari tingkat kehadiran yang baik, keterlibatannya dalam belajar cukup aktif, serta bagaimana keseriusan, dalam hal ini yaitu mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa hanya berpartisipasi karena adanya paksaan, ada beberapa faktor yang membuat mereka kurang berpartisipasi dalam pembelajaran penjas. Akan tetapi setelah melihat hasil akhir pembelajaran yang dilihat dari nilai raport, semua di atas rata-rata. Menurut teori bahwa untuk meningkatkan keterampilan diperlukan tingkat partisipasi dari siswa itu sendiri.

Berbagai materi yang diberikan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, diantara salah satu materi tersebut adalah bolabasket. Permainan bolabasket merupakan permainan yang sangat menarik, selain mengandung aspek rekreatif, di dalamnya juga terdapat unsur kerjasama dan kekompakan.

Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Lembang, berdasarkan fakta-fakta yang peneliti temukan di lapangan, yang menyebabkan kurangnya

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

partisipasi aktif belajar siswa terhadap pembelajaran penjas khususnya mata pelajaran bolabasket dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah keterampilan guru, adanya persepsi negatif siswa, kurangnya motivasi siswa untuk belajar, adanya perubahan perilaku dan karakteristik siswa, dan lingkungan belajar yang tidak kondusif. Hal ini terjadi karena materi yang diberikan oleh guru penjas kurang bervariasi, terkadang materi yang diberikan sering diulang sehingga materi tersebut tidak menarik lagi bagi siswa, kurangnya pemahaman siswa tentang manfaat belajar penjas sehingga menimbulkan pandangan siswa terhadap penjas masih negatif, meningkatnya masa pubertas sehingga menimbulkan kemalasan untuk mengikuti dan melakukan kegiatan pembelajaran penjas di sekolah dan kurangnya sarana prasarana olahraga yang mengakibatkan aktivitas gerak siswa kurang maksimal pada saat pembelajaran penjas diberikan.

Para siswa pemula agak kesulitan untuk belajar teknik dasar yang baik apabila tidak dibekali dengan pengetahuan dan contoh yang baik dan benar dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bolabasket. Siswa SMP terutama kelas VIII yang baru mengenal bagaimana cara bermain bolabasket, sering mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar. Hal ini dapat dilihat ketika siswa tidak dapat mengontrol bola ketika melakukan *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan teknik dasar lainnya dalam permainan bolabasket.

Menyadari pentingnya keterampilan pada olahraga permainan ini maka hendaklah pelaksanaannya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu prosedur untuk pencapaian tujuan tersebut haruslah dipikirkan secara matang agar

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

dapat memperoleh hasil yang optimal. Penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat adalah merupakan tuntutan yang mutlak untuk pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Makin cocok pendekatan pembelajaran yang dipilih dalam proses pembelajaran maka makin efektif pula tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

Pendekatan taktis dan pendekatan teknis merupakan dua pendekatan yang digunakan guru penjas di sekolah dalam kegiatan belajar khususnya bolabasket. Dalam hal ini pemahaman guru dalam menentukan pendekatan yang paling tepat menjadi penentu tercapainya tujuan penjas khususnya dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu penulis mengangkat judul "*Perbandingan Pendekatan Taktis dengan Pendekatan Teknis terhadap Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bolabasket di SMPN 1 Lembang*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan taktis terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran teknik dasar bolabasket?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan teknis terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran teknik dasar bolabasket?

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan taktis dengan pendekatan teknis terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran teknik dasar bolabasket?

C. Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian sangat diperlukan dalam penelitian agar masalah yang akan diteliti lebih terarah dan tidak melebar. Maka masalah yang telah penulis uraikan perlu ada pembatasan penelitian. Pembatasan ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini difokuskan pada perbandingan pendekatan taktis dengan pendekatan teknis terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bolabasket
- b. Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diteliti. Lebih jelas lagi, menurut Sugiono (2009:39) "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendekatan taktis dan pendekatan teknis.
- c. Sugiono (2009:39) menjelaskan "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran teknik dasar bolabasket.

- d. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP N 1 Lembang Bandung.
- e. Lokasi Penelitian di Jalan Raya Lembang No.357 Bandung Barat.
- f. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling.
- g. Dalam mengumpulkan data dari suatu sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari aktifitas fisik dan partisipasi aktif siswa.
- h. Metode penelitian ini adalah eksperimen.
- i. Instrumen penelitian ini adalah observasi untuk 1) mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap tugas gerak, 2) sosialisasi antar siswa, 3) sikap siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan taktis terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran teknik dasar bolabasket.

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan teknis terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran teknik dasar bolabasket.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan taktis dengan pendekatan teknis terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran teknik dasar bolabasket.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis:
 - a. Dapat memberikan wawasan keilmuan yang berarti bagi dunia pendidikan terutama pengembangan pendidikan jasmani khususnya pembelajaran bolabasket di sekolah.
 - b. Informasi dan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan dalam kaitannya dengan kurikulum dan proses belajar mengajar.
 - c. Bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam upaya modifikasi proses belajar pendidikan jasmani di sekolah atau menciptakan proses

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

belajar mengajar terhadap partisipasi aktif siswa, khususnya pembelajaran bolabasket.

- d. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan dalam pengembangan Program Pengajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama.

2. Manfaat Praktis:

- a. Dapat dijadikan bahan informasi kepada sekolah sehingga dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani terutama di sekolah yang bersangkutan.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti atau mahasiswa dalam menyusun rencana penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan pendekatan taktis dengan teknis terhadap untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran teknik dasar bolabasket.
- c. Sebagai rambu-rambu dan panutan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar permainan bolabasket di Sekolah Menengah Pertama.
- d. Dapat dijadikan acuan bagi para pembina dan guru pendidikan jasmani dalam memberdayakan potensi dan keterampilan siswa melalui modifikasi alat bantu pembelajaran maupun sarana dan prasarana pembelajaran.
- e. Menjadi masukan kepada guru pendidikan jasmani dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran seperti penentuan metode pembelajaran, penilaian pembelajaran, penanggulangan masalah dalam pembelajaran serta penciptaan iklim pembelajaran yang lainnya.

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran beberapa istilah, penulis memberikan pengertian berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Taktis

Ma'mun dan subroto (2001:7) menjelaskan bahwa :

Pendekatan taktis adalah suatu cara yang meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan.

Dalam penelitian ini pendekatan taktis digunakan dalam pembelajaran teknik dasar bolabasket di SMP Negeri 1 Lembang.

2. Pendekatan Teknis

O'Connor menjelaskan pendapat Rink (Yunyun,2010:2-3) menggambarkan bahwa:

Pendekatan dalam mengembangkan suatu keterampilan dilaksanakan dalam kegiatan belajar keterampilan yang dilaksanakan berdasarkan pola peningkatan secara *step-by-step*, yang kian lama kian mengarah kepada pola - pola permainan. Karena menurutnya, agar seseorang dapat melakukan suatu permainan ia harus memiliki keterampilan teknik terlebih dahulu, dan pemahaman dalam hubungannya dengan pola – pola serangan dan bertahan dalam suatu permainan.

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini pendekatan teknis dibandingkan dengan pendekatan taktis dalam pembelajaran teknik dasar bolabasket kelas VIII di SMP Negeri 1 Lembang.

3. Partisipasi menurut Kafler yang dikutip Mulyono (1999:23) adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan dengan mencurahkan baik secara fisik maupun mental dan emosional. Dalam penelitian ini partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi siswa yaitu keikutsertaan atau keterlibatan dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran.
4. Permainan bolabasket dijelaskan oleh Perbasi (1995:11) adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri atas 5 orang pemain. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukkan bola atau membuat angka/*score*. Bola boleh dioper, digelindingkan, atau dipantulkan/*didribble* ke segala arah, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam penelitian ini siswa belajar mengenai teknik dasar bolabasket (*passing, dribbling, shooting*) dengan pendekatan taktis dan teknis yang dilakukan oleh guru.

Titis Yudiningsih, 2012

Perbandingan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu